

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian sangat penting dalam penelitian, sehingga memungkinkan untuk mengontrol sebanyak mungkin faktor yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil. Penelitian ini menggunakan desain korelasional. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu peneliti hanya melakukan penelitian atau pengukuran dalam satu waktu saja (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian kuantitatif (korelasi), yaitu penelitian korelasional yang meneliti hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan, menghubungkan, memprediksi dan menguji berdasarkan teori-teori yang ada. Korelasi mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel lainnya. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan setidaknya dua variabel untuk diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis data mengenai hubungan antara tingkat stres akademik dengan kekambuhan gastritis pada remaja di SMAN 1 Sedayu Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Penelitian dilakukan pada remaja di SMA N 1 Sedayu Yogyakarta yang terletak di JL. Kemusuk Km, 1, Panggang, Karanglo, Argomulyo, Kec.Sedayu Kab.Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pengambilan data dilakukan pada Juni – Agustus 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 10-11 SMAN 1 Sedayu Yogyakarta yang telah mengisi skrining gastritis pada google form yang didapatkan hasil sebanyak 65 responden.

##### 2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini yaitu remaja kelas 10-11 yang berusia 15-17 tahun SMA N 1 Sedayu Yogyakarta yang mempunyai riwayat penyakit gastritis yang telah terdiagnosa oleh dokter maupun yang sudah pernah berobat ke pelayanan kesehatan. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *total sampling* dimana semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Teknik ini digunakan dengan mengambil semua jumlah populasi yang ada dan keuntungan dari teknik ini adalah keakuratan dari hasil yang diperoleh. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 10 – 11 SMAN 1 Sedayu Yogyakarta yang mempunyai penyakit gastritis dan telah terdiagnosa oleh dokter maupun yang sudah pernah berobat ke pelayanan Kesehatan dan tidak sedang mengkonsumsi obat anti nyeri *Nonsteroidal Antiinflammatory Drugs* (NSAID). Responden yang masuk pada kriteria inklusi penelitian diperoleh hasil sebanyak 43 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria pengambilan sampel :

a. Kriteria inklusi:

- 1) Siswa-siswi kelas 10 – 11 SMA N 1 Sedayu Yogyakarta yang mempunyai penyakit gastritis dan yang telah terdiagnosa oleh dokter maupun yang sudah pernah berobat ke pelayanan kesehatan.
- 2) Tidak sedang mengkonsumsi obat anti nyeri seperti *Nonsteroidal Antiinflammatory Drugs* (NSAID).

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Mempunyai riwayat penyakit lain yang gejalanya hampir sama dengan gejala penyakit gastritis seperti kanker lambung, dispepsia, ulkus peptikum, sindrom Zollinger Ellison, dan iskemia miokardial.
- 2) Mengkonsumsi alkohol dalam sebulan terakhir yang dapat

menimbulkan gastritis

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Ulfa, (2020), variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat suatu benda, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi antara satu dengan yang lain telah ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan mencari informasi serta kesimpulan.

##### 1. Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen dapat disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah tingkat stres akademik.

##### 2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kekambuhan gastritis.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah karakteristik yang diinginkan dan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional berguna untuk mengarah pada penilaian karakteristik yang diteliti dan perbaikan instrument Handayani & Riyadi (2015).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen Tingkat Stress akademik	Stress akademik adalah stres yang dialami oleh peserta didik dalam hal akademik.	Alat ukur menggunakan kuesioner yang di adopsi dari Ade (2019) dengan jumlah 40 pertanyaan.	Ordinal	0-66 stress ringan 2. 67-126 stress sedang 3. 127-200 stress berat
Variabel Dependen Kekambuhan Penyakit Gastritis	Kekambuhan gastritis adalah gejala yang timbul berulang kali Terhadap siswa-siswi kelas 10 - 11 SMA N 1 Sedayu Yogyakarta yang mempunyai penyakit gastritis yang mengalami kekambuhan selama satu bulan belakangan.	Kuesioner di adopsi dari Yuliarsih (2022) dengan jumlah 10 pertanyaan.	Nominal	1. 0 – 17 tidak mengalami kekambuhan gastritis. 2. 18 – 36 mengalami kekambuhan gastritis.

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Tingkat stress akademik

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner stress akademik yang di adopsi dari penelitian sebelumnya Ade (2019) yang terdiri dari 40 pertanyaan di nilai menggunakan skala likert dengan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Stress Akademik**

Sub variabel	Indicator	Pertanyaan
Fisiologis	Merasa letih/lelah Pusing Gangguan pencernaan	1,2,,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,
Psikologis	Kecemasan berlarut-larut Sulit tidur Napas tersenggal-senggal	15,15,17,19,20, 21,22,23,24,25, 26,27,28,29
Sikap	Keras kepala Mudah marah Tidak puas terhadap apa yang dicapai Komunikasi yang tidak lancer	30,31,32,33,34, 35,36,37,38,39,40

**Tabel 3. 3 Skor Total Kuesioner Stres Akademik**

No	Pilihan jawaban	Favorabel (+)	Unfavorabel (-)
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

## 2. Kekambuhan gastritis

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kekambuhan gastritis yang diadopsi dari penelitian sebelumnya Yuliarsih (2022) yang terdiri dari 10 pertanyaan di nilai menggunakan skala likert dengan keterangan sebagai berikut:

SL : Selalu, skor 4

S : Sering, skor 3

KD : Kadang-kadang, skor 2

TP : Tidak pernah, skor 1

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Gastritis**

Variabel	Indikator	Jumlah item pertanyaan
Kekambuhan gastritis	Penurunan nafsu makan	2
	Mual dan muntah	2
	Nyeri ulu hati	1
	Perut kembung	3
	Bersendawa	1
	Keringat dingin	1

Proses pengumpulan data dilakukan di wilayah SMAN 1 Sedayu Yogyakarta. Peneliti terlebih dahulu meminta data-data siswa yang memiliki riwayat gastritis pada perawat UKS.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data primer: data yang diperoleh dari responden dengan melakukan wawancara tentang pengalaman atau tingkat stres yang dialami siswa dan pengisian google form tentang riwayat penyakit gastritis oleh

siswa.

- b. Data sekunder: data yang didapatkan dari usaha kesehatan sekolah (UKS) data kekambuhan dan permintaan atau penggunaan obat maag.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Menurut Handayani & Thomy (2018), uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian valid atau tidaknya kuesioner. Indikator-indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Apabila nilai validitas setiap jawaban diperoleh pada saat pemberian daftar pertanyaan lebih besar dari 0,360, maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sedangkan uji reabilitas pada instrument peneliti merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak.

#### **1. Stress akademik**

Kuesioner tingkat stres akademik diadopsi dari penelitian terdahulu oleh Ade (2019). Peneliti terdahulu telah melakukan uji validitas kepada 30 responden dan didapatkan hasil 40 item pertanyaan valid dari 55 item pertanyaan. Nilai  $r$  hitung diperoleh nilai diantara rentang 0,375 – 0,766. Sedangkan hasil uji reabilitas didapatkan hasil Cronbach Alpha sebesar 0,926.

#### **2. Kekambuhan gastritis**

Kuesioner kekambuhan gastritis yang diadopsi dari penelitian oleh Yuliarsih (2022) kembali diuji validitas dan reabilitasnya yang dilakukan di luar sampel penelitian yaitu pada 30 siswa SMAN 1 Gamping Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil 9 item pertanyaan dinyatakan valid dari 10 item pertanyaan dengan nilai rentang 0,466 – 0,700. Sedangkan uji reabilitas Cronbach Alpha diperoleh hasil 0,888.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Proses pengolahan dalam bentuk data dalam penelitian yang menggunakan bantuan software computer dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing data*

*Editing* adalah suatu proses untuk mengecek kembali data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan dan memastikan kembali keakuratan data yang diperoleh, sehingga jika terjadi kesalahan dapat diperbaiki kembali.

#### b. *Coding data*

Suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperjelas hasil jawaban responden sesuai kriteria Hartati & Utomo (2019) klasifikasi dengan menyediakan fitur dengan kode numerik. Menawarkan fitur-fitur berikut:

##### 1) Data responden

Responden 1 : kode R1

Responden 2 : kode R2

Responden 3 : kode R3

Dan selanjutnya

##### 2) Jenis kelamin

Laki-laki : kode 1

Perempuan : kode 2

##### 3) Usia

Usia 15 tahun : kode 1

Usia 16 tahun : kode 2

Usia 17 tahun : kode 3

##### 4) Riwayat merokok

Merokok : kode 1

- Tidak merokok : kode 2
- 5) Pola makan
- 3x sehari : kode 1
- 2x sehari : kode 2
- 1x sehari : kode 3
- 6) Tingkat stres akademik
- Stres ringan : kode 1
- Stres sedang : kode 2
- Stres berat : kode 3
- 7) Kekambuhan gastritis
- Tidak mengalami kekambuhan : kode 1
- Mengalami kekambuhan : kode 2

c. *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian penilaian jawaban atas pernyataan tentang tingkat stress akademik dan pertanyaan tentang kekambuhan gastritis pada variable yang akan diteliti.

d. *Entry*

Suatu proses data yang dapat dimasukan agar nantinya dapat dianalisis hasilnya, selanjutnya peneliti dapat memasukan data responden sesuai dengan kode selanjutnya dapat diolah dengan menggunakan software pengelola data statistik dari computer.

e. *Tabulating data*

*Tabulasi* adalah memasukan data hasil pengkodean ke dalam table untuk dihitung dan dianalisis dengan persentase dan dapat memperoleh skor.

f. *Cleaning*

*Cleaning* adalah suatu proses menetapkan pembersihan data untuk mencegah kesalahn yang mungkin terjadi jika terdapat data yang tidak sesuai atau diluar studi dan tidak disertakan dalam proses analisis data.

## 2. Analisa data

### a. Analisa Univariat (deskriptif)

Analisis univariat dilakukan untuk masing-masing variabel hasil penelitian. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi persentase untuk setiap variabel Notoadmojo (2018). Dalam penelitian ini variabel yang akan dideskripsikan melalui analisis univariat adalah umur, jenis kelamin, riwayat merokok, pola makan, tingkat stres dan kekambuhan gastritis. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut::

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase

n : jumlah

f : frekuensi kejadian

### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat untuk melihat dan menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *contingency coefficient* untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel.

**Tabel 3. 5 Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan variabel
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2014

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui kelayakan etisnya oleh komite etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Skep/305/KEP/VI/2023.

Prinsip etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan persetujuan responden setelah mendapatkan penjelasan lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan.

### 2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Objek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian ini akan membocorkan informasi pribadi, termasuk informasi pribadi, sehingga peneliti harus memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut dengan menuliskan inisial nama responden dan data yang diperoleh tidak akan disebarluaskan, hanya disimpan untuk kepentingan ilmiah.

### 3. Keadilan dan Inklusivitas (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Penelitian ini dilakukan dengan jujur dan hati-hati. Professional, manusiawi, menitikberatkan pada keakuratan, ketelitian, keakraban, psikologi, emosi, keagamaan dan faktor lain yang menjadi objek penelitian.

### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian apapun, responden hanya meluangkan waktu selama 45 menit untuk mengisi lembar kuesioner yang sebelumnya telah disepakati bersama dan setelah mengisi kuesioner responden diberikan tanda terimakasih berupa barang peralatan makan.

## J. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa tahapan kegiatanyaitu sebagai berikut:

## 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Perumusan masalah dari studi pustaka dan memilih referensi dari berbagai literatur.
- b. Penentuan judul penelitian.
- c. Konsultasi dengan pembimbing terkait judul dan kerangka penelitian yang akan digunakan.
- d. Membuat proposal skripsi sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.
- e. Mengurus surat izin studi pendahuluan.
- f. Memberikan surat studi pendahuluan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Sedayu Yogyakarta.
- g. Peneliti datang ke SMAN 1 Sedayu Yogyakarta untuk melakukan observasi dan menentukan jumlah sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- h. Peneliti datang menuju SMAN 1 Sedayu Yogyakarta pada hari yang sudah disepakati, kemudian bertemu dengan guru BK dan kepala sekolah untuk melakukan konfirmasi waktu dan tempat melakukan kegiatan.
- i. Peneliti menjelaskan tujuan dari proposal skripsi untuk mengambil responden yang masuk pada kriteria inklusi penelitian.
- j. Peneliti diarahkan oleh guru BK untuk bertemu dengan perawat UKS terkait data riwayat penyakit siswa dan permohonan permintaan obat gastritis oleh siswa.
- k. Selanjutnya peneliti meminta bantuan dan menjelaskan kepada ketua PMR untuk menyebarkan kuesioner riwayat gastritis kepada siswa kelas 10-11 untuk mendapatkan sampel penelitian yang memasuki kriteria inklusi dan didapatkan hasil 65 responden yang telah mengisi kuesioner gastritis.
- l. Peneliti melakukan pengecekan kepada kuesioner riwayat penyakit gastritis yang telah disebarkan melalui google form dan mengambil sampel yang memasuki kriteria inklusi penelitian yang didapatkan 43

responden yang mempunyai penyakit gastritis yang telah terdiagnosa oleh dokter dan pernah berobat ke pelayanan kesehatan.

## 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- a. Setelah mendapatkan responden yang masuk kriteria inklusi peneliti menghubungi guru BK untuk menentukan jadwal dan waktu pengambilan data.
- b. Sebelum mengambil data sesuai dengan waktu yang telah disepakati peneliti menyiapkan hadiah berupa alat makan yang akan diberikan kepada responden sebagai ucapan terimakasih.
- c. Sesuai dengan waktu yang telah disepakati peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai dengan kontrak waktu yang telah disepakati dengan pihak sekolah.
- d. Peneliti meminta fasilitas kepada guru BK untuk mengumpulkan responden penelitian dan peneliti mengumpulkan responden di ruang kelas.
- e. Peneliti mengecek kelengkapan responden yang hadir sesuai dengan jumlah sampel.
- f. Peneliti membuka kegiatan dan menyampaikan tujuan, manfaat, hak, dan kewajiban yang harus dipenuhi responden selama menjadi responden penelitian berdasarkan *informed consent* yang sudah disepakati.
- g. Peneliti menjelaskan bahwa data responden akan dijaga kerahasiannya dan semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penulisan skripsi.
- h. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yang akan diberikan waktu 45 menit untuk menjawab kuesioner.
- i. Setelah selesai responden diminta untuk tetap berada di kelas dan peneliti melakukan pengecekan jawaban kuesioner responden jika terdapat data yang belum lengkap maka responden diminta untuk melengkapi kembali.
- j. Menutup kegiatan dengan memberikan hadiah berupa alat makan

sebagai reward kepada responden sebagai ucapan terimakasih sudah mengikuti seluruh kegiatan.

### **3. Tahap Penyelesaian Penelitian**

- a. Peneliti memverifikasi kelengkapan data hasil pengisian kuesioner stress dankuesioner gastritis.
- b. Peneliti memproses data dengan melihat jawaban responden pada kuesioner.
- c. Membuat laporan penulisan pembahasan penelitian pada bab 4 dan 5.
- d. Mengkonsultasikan laporan kepada pembimbing.
- e. Melakukan perbaikan dari hasil koreksi pembimbing.
- f. Melakukan uji seminar hasil.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA